

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari dua sub bab Hasil Penelitian yaitu Deskripsi Data dan Analisis Data.

A. Deskripsi Data

1. Profil lembaga

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66292, Jawa Timur. Nama kepala sekolah SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut, adalah bapak Sulaiman M.Pd. di SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut ini dimulai pukul 07.30-13.30 WIB.

Kepala sekolah dari SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut yaitu Bapak Sulaiman M.Pd. Dalam struktur pengurus sekolah keseluruhan dibantu oleh 12 orang yang menjabat sebagai guru dan staf. Adapun struktur organisasi terdiri dari 6 wali kelas, 2 guru bahasa inggris, 2 staf administrasi dan guru kelas, 2 guru olah raga.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, peneliti diberi dua kelas sebagai penelitian, yakni kelompok VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019.

Dari hasil penelitian ini melibatkan 42 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan, sedangkan kelas control berjumlah 21

siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari instrument penelitian penilaian hasil belajar dari hasil diskusi siswa tentang konsep fotosintesis.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya. Sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data hasil belajar siswa menggunakan model mind mapping akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambilkan dari angket. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran mind mapping (X1). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y). Berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode tes:

Tabel. 4.1
Hasil Tes Penelitian

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	SF	90	RGG	55
2	NBL	85	SBR	90
3	DR	85	SFR	100
4	ASY	90	SYR	100
5	HLM	95	DW	100

6	NVT	90	ARG	75
7	ALF	85	AL	55
8	WHY	85	NN	90
9	RDT	90	KN	80
10	RZ	80	HN	55
11	AGL	85	YNM	80
12	FSY	90	DF	85
13	KHS	90	FRL	85
14	NL	95	RND	80
15	AKN	90	IK	90
16	TSS	95	ABD	80
17	LND	85	NH	85
18	FD	95	DCK	70
19	YN	85	FTM	70
20	ILH	100	JA	75
21	SB	100	SRL	75
	JML	1885	JML	1675

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut: Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil Instrumen penilaian tingkat kreativitas dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

1) Uji normalitas data *pre-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *pre test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Perolehan hasil Pre- test melalui instrument penilain dari responden

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	AR	65	DPA	35
2	ASYL	65	RNY	40
3	AKN	60	RGG	40
4	TSS	60	HN	60
5	NT	65	DF	50

6	AKLV	60	FRL	50
7	HLM	70	NN	45
8	FSY	68	FNS	45
9	SF	70	AIF	30
10	RZ	64	YL	45
11	FD	70	DCK	30
12	DNR	70	ARD	45
13	ADR	60	JJ	45
14	ILH	65	NH	45
15	LDN	70	SY	40
16	VN	70	SAP	45
17	RDT	65	IK	50
18	NHY	65	CH	35
19	KHRS	70	SNF	25
20	NBL	65	SYA	50
21	NVT	70	AGL	55
	JML	1.387	JML	905

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output Uji Normalitas Instrumen penilaian *Pre-test*

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Kelas Eksperimen	.229	15	.033	.906	15	.118
Kelas Kontrol	.163	14	.200*	.953	14	.610

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *pre-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,033 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *pre-test (uji coba)* menggunakan SPSS 16.0. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

2) Uji normalitas data *post-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *post test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan hasil Post test
melalui instrument penilain dari responden kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	SF	90	RGG	55
2	NBL	85	SBR	90
3	DR	85	SFR	100
4	ASY	90	SYR	100
5	HLM	95	DW	100
6	NVT	90	ARG	75
7	ALF	85	AL	55
8	WHY	85	NN	90
9	RDT	90	KN	80
10	RZ	80	HN	55
11	AGL	85	YNM	80
12	FSY	90	DF	85
13	KHS	90	FRL	85
14	NL	95	RND	80
15	AKN	90	IK	90
16	TSS	95	ABD	80
17	LND	85	NH	85
18	FD	95	DCK	70

19	YN	85	FTM	70
20	ILH	100	JA	75
21	SB	100	SRL	75
	JML	1885	JML	1675

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Normalitas Instrumen penilaian *Post-test*

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.148	15	.200*	.942	15	.414
	Kelas Kontrol	.111	15	.200*	.949	15	.504

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0*.

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji normalitas dari data pada table 4.3 dan 4.5, Uji Kenormalan :

a) Pre test model mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebesar Distribusi ; Sig. 0,033 > 0,05 (Distribusi normal)

b) Post test model mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan

Jawaban siswa Distribusi ; Sig. 0,200 > 0,05 (Distribusi normal)

Dari hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians pre test dengan post tes hasil model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa, data instrument penilaian *pre test* dengan *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga Uji Homogenitas dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program windows SPSS 16.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa instrument penilaian *pre test* dan *post test* peserta didik.

1) Uji Homogenitas data *pre-test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Pre-test*

Test of Homogeneity of Variances			
Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.097	1	28	.758

Dari tabel *output* uji homogenitas *pre test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,758. Nilai *Sig.* $0,758 > 0,05$ maka data *pre test* dinyatakan homogen.

2) Uji Homogenitas data *post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances

PosttestEksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.639	1	28	.431

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai statistic Levene untuk hasil belajar pada siswa 0,639 dengan nilai probabilitas (*Sig.*) adalah 0,431. Nilai *Sig.* $0,431 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0*

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji homogenitas dari data pada table 4.6 dan 4.7,

Uji Homogenitas varians (*Lavene Test*) pre test dan post test :

- a) Pre test model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar siswa
jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai *Sig.* $0,758 > 0,05$ (Homogen)
- b) Post test model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar siswa
berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai *Sig.* $0,431 > 0,05$ (Homogen)

- c) Dari hasil uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua varians pre test dan post tes hasil model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar siswa, data instrument penilaian *pre test* dan *post test* dinyatakan Homogen. Dengan demikian maka pre test dan post test dari model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar siswa, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat homgenitas, sehingga Uji Hipotesis dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test*.

a. Uji *t-test*

- d) Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping pada hasil belajar siswa kelompok VB di SDI Al Hidayah Samir kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program windows SPSS 16.0, yaitu Uji – t *Independent t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol), Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol), Uji – t *Paired t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Eksperimen), Uji – t (Pre test kelas Kontrol dengan Post test Kelas Kontrol). Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0 :

1) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Hasil analisa uji *t-test* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

- a) Uji – t *Independent t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol). Data yang digunakan dalam Uji – t *Independent t.test* instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji homogenitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan Uji – t *Independent t.test* data instrument penelitian pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji – t *Independent t.test* Instrumen penilaian
Pre-test kelas Eksperimen dan Pre-test kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Kelas Eksperimen	15	23.1333	5.48852	1.41713
Kelas Kontrol	15	21.9333	4.92032	1.27042

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Skor Equal variances assumed	.454	.506	.631	28	.533
Equal variances not assumed			.631	27.672	.533

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test* hasil observasi Instrumen penelitian dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,05 dengan signifikansi 0,533. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,533 > 0,05$, maka *Ha* diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 23,1333 lebih besar daripada mean kelas lebih besar daripada mean kelas kontrol sebesar 21,933. Sehingga dapat disimpulkan kedua varian tersebut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa *Ho* ditolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua varians pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol artinya “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar kelompok VA SDI Al Hidayah Samir, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”.

b) Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Output Uji – t Independent t.test Instrumen penilaian Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sko Kelas Eksperimen	15	25.8000	8.70304	2.24711
r Kelas Kontrol	15	24.2667	7.27488	1.87836

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Skor Equal variances assumed	.639	.431	.524	28	.605
Equal variances not assumed			.524	27.146	.605

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test*

hasil *post-test* dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0,05 dengan signifikansi 0,605. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,605 > 0,05$, maka *H₀* ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 25.8000 lebih besar daripada *mean* kelas kontrol sebesar 24,2667. Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa *H₀* ditolak.

Dengan demikian kedua varians post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol disimpulkan bahwa, “Ada pengaruh signifikan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDI Al Hidayah Samir, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung”.

- c) Uji – t *Paired t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Eksperimen)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Paired t.test*. Hasil perhitungan dengan

menggunakan Uji – t *Paired t.test* menggunakan *Pre test* Kelas Eksperimen dengan *Post test* kelas Eksperimen untuk hasil Uji-t *Paired t.test* pengaruh dari model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Output Uji – t Paired t.test Instrumen penilaian
Pre test dengan Post-test Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	23.1333	15	5.48852	1.41713
	Posttest	25.8000	15	8.70304	2.24711

Diketahui nilai t-hitung untuk model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa adalah jika $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,259 > -2,262$) dan *P value* ($0,229 > 0,05$).

Diketahui dalam Uji paiered menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kelas eksperimen *Pretest* adalah 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen *Post test* adalah 25,8000, maka H_a diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata dari nilai model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelum (*pre test*) dengan rata –rata nilai dari

model pembelajaran mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesudah (post test).

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa sesudah (post test).
- 2) H_a : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa sesudah (post test).

Berdasar probabilitas:

H_a diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Dengan demikian kedua varians *pre test* dan *post test* kelas eksperimen disimpulkan bahwa, “Ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa sesudah (post test)”.

Berdasarkan hasil uji paired menunjukkan adanya perbedaan pada kelas pre test dan post test eksperimen. Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa, adapun perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Untuk menghitung effect size kelas eksperimen digunakan rumus Cohen's, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(15 - 1)5.48852 + (15 - 1)8.70304}{(15 - 1) + (15 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(14)5.48852 + (14)8.70304}{(14) + (14)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{76.83928 + 121.84256}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{198.68184}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{7.09578}$$

$$s_p = 2.664$$

$$d = (X_t - X_c) : s_p$$

$$d = (25.8000 - 23.1333) : 2.664$$

$$d = 2.6667 : 2.664$$

$$d = 1.001$$

Dalam tabel Interpretasi nilai Cohen's diketahui bahwa 1,001 menunjukkan besarnya pengaruh adalah 84% tergolong besar.

Interpretasi Effect Size untuk two group (Cohen, 2000)

Size	Interpretation
$0.8 < d < 2.0$	Large
$0.5 < d < 0.8$	Medium
$0.2 < d < 0.5$	Small

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui $d = 1,001$ effect size 1.0 Percentile Standing 84 % maka Interpretation adalah **Large** dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa VB SDI Al Hidayah Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 adalah sebesar 84 %.

b. Uji – t (Pre test dengan Post test Kelas Kontrol)

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok perlakuan itu. Dalam pengujian *t-test* dilakukan dengan mengambil nilai *pre test* dan *post-test* kelas kontrol. Perhitungan dilakukan secara SPSS 16.0 , Adapun perhitungan dengan

menggunakan SPSS 16.0 dijelaskan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H₀ : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sesudah (post test).

H_a : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sesudah (post test).

2. Kriteria Pengujian

A. *H₀* diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

B. *H₀* ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasar probabilitas:

H₀ diterima jika *P value* > 0,05

H₀ ditolak jika *P value* < 0,05

Tabel 4.12
Output Uji – t Instrumen penilaian *Pre test* dengan *Post-test* Kelas
Kontrol

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair	Pretest								
1	–								
	Posttest	-2.33333	7.17801	1.85335	-6.30838	1.64172	1.259	14	.229

Diketahui nilai t-hitung untuk pengaruh metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa adalah jika $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($-2,337 > -2,262$) dan $P \text{ value}$ ($0,003 < 0,05$).

Diketahui dalam Uji –t menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (mean) kelas kontrol Post test adalah -2.33333, maka H_0 diterima, artinya Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelum (pre test) dengan rata-rata nilai dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sesudah (post test).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Model pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa di kelompok V SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
1	Uji normalitas	Sig. 0,033	Sig. 0,033 > 0,05	Distribusi normal	Pre test pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal
		Sig. 0,200	Sig. 0,200 > 0,05	Distribusi normal	Post test pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa dinyatakan berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Sig. 0,758.	Sig. 0,758 > 0,05	Homogen	Pretest pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
					berdasarkan Mean (Rata-rata) dinyatakan Homogen
		Uji Homogenitas <i>Sig.</i> 0,431	<i>Sig.</i> 0,431 > 0,05	Homogen	Post-test pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa berdasarkan Mean (Rata-rata) dinyatakan Homogen
3	Uji – t Independent t.test (Pre-test kelas Eksperimen dan Pre-test kelas Kontrol)	<i>Sig.</i> 0,533	<i>Sig.</i> 0,533 > 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelompok V SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
4	Uji – t Independent t.test (Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)	Sig. 0,605	Sig. 0,605 > 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelompok V SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagungt
5	Uji – t Paired t.test (Pre test dan Post test Eksperimen)	(-1,259 > -2,262) dan <i>P value</i> (0,229 > 0,05). Rata-rata pre test 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen Post test adalah 25,8000	Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima	Ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
					sesudah (post test)".
6	effect size kelas eksperimen	d = 1,001 effect size 1.0 Percentile Standing 84%	1.0 = 84 %	Large (Besar pengaruh)	Besar pengaruh pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelompok V SDI Al Hidayah Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebesar 84 %.

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interpretasi	Kesimpulan
7	Uji -t (pre test dan post-test kelas Kontrol)	(-2,337 > -2,262) dan <i>P value</i> (0,003 < 0,05). rata-rata (mean) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (mean) kelas kontrol Post test adalah -2.33333	jika -t tabel <- t hitung <- t tabel	Ho diterima	Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sebelumnya (pre test) dengan rata-rata dari pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa sesudah (post test)".

Adapun kesimpulan bahwa hipotesis yang disuguhkan oleh peneliti adakah pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Dalam analisis dan uji normalitas instrumen penelitian sebesar 0,200. Artinya, hasil tersebut lebih dari 0.05 yang dinyatakan berdistribusi normal. Serta, melalui beberapa uji instrumen lain yang membuktikan adanya pengaruh sesuai dengan rekapitulasi tabel diatas. Hal tersebut berarti hipotesis yang peneliti kemukakan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan atas model pembelajaran mind

mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V SDI Al Hidayah Samir Ngunut
Tulungagung.